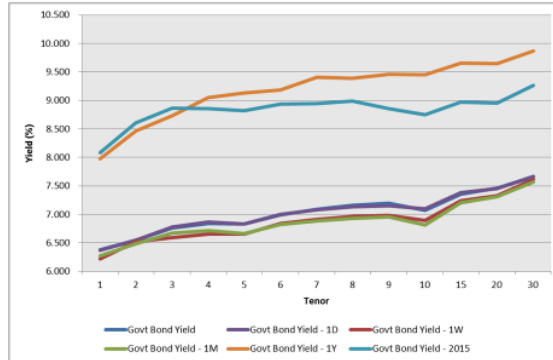


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 15 September 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan imbal hasil di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang yang masih mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5 - 7 tahun) mengalami kenaikan yang kurang dari 1 bps dengan adanya koreksi harga terbatas berkisar antara 2 - 5 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cukup bervariasi pada perdagangan dimana kenaikan harga dipengaruhi oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta surplus neraca perdagangan di bulan Agustus 2016. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa di bulan Agustus 2016 surplus neraca perdagangan sebesar US\$290 juta yang didapatkan dari nilai ekspor yang sebesar US\$12,63 miliar sementara itu nilai ekspor yang sebesar US\$12,34 miliar. Dengan adanya surplus tersebut, maka sepanjang tahun 2016 telah terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$4,38 miliar. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder setelah pengumuman tersebut disampaikan. Hanya saja, persepsi risiko yang masih meningkat yang tercermin pada kenaikan angka CDS menyebabkan beberapa investor untuk masih melakukan penjualan Surat Utang Negara yang berakibat pada terkoreksinya harga beberapa seri Surat Utang Negara. Bervariasinya pergerakan harga pada perdagangan kemarin turut mempengaruhi arah perubahan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan sebesar 1 bps masing - masing di level 7,04% dan 7,32%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 7,42% dan untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan terbatas yang kurang dari 1 bps di level 6,78%. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, pergerakan harganya pada perdagangan kemarin mengalami penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri, sehingga mendorong terjadi kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-

20 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 2,283% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. Adapun untuk imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 4,525% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 relatif bergerak terbatas dengan mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 3,484%. Kenaikan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika tersebut turut dipengaruhi oleh kenaikan imbal hasil surat utang global.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,95 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan sebesar Rp4,69 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,27 triliun dari 24 kali transaksi. Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 105,8% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,81%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp758,32 miliar dari 12 kali dengan harga rata - rata pada level 102,44% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,52%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp422,28 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A (WOMF02ACN) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp66 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,60% dan diikuti oleh Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 (BNGA01SB) senilai Rp52 miliar dengan 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,74%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 30,00 pts (0,23%) pada level 13175,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13158,00 hingga 13234,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika yang dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) dan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) serta Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan perubahan harga yang terbatas jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pekan depan. Selain Bank Sentral Amerika, Rapat Dewan Gubernur juga akan dilakukan oleh Bank of Japan (BOJ) dan Bank Indonesia. Pelaku pasar masih akan menantikan kebijakan yang akan diambil oleh ketiga Bank Sentral tersebut. Analisis memperkirakan bahwa Bank Sentral Amerika belum akan menaikkan suku bunga acuan di bulan September 2016 meskipun perkembangannya akan menantikan rilis data jelang pelaksanaan FOMC Meeting. Sementara itu terhadap kebijakan Bank Indonesia, peluang untuk diturunkannya suku bunga acuan masih terbuka seiring dengan laju inflasi yang terkendali. Kondisi tersebut akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini di tengah investor yang masih akan menahan diri untuk melakukan transaksi. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasilnya pada perdagangan kemarin cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun terbatas di level 1,691% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,698%

meskipun sempat berada di atas level 1,72% pada perdagangan di hari Kamis. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup naik pada level 0,029% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,020% dan imbal hasil surat utang Jepang yang ditutup turun pada level -0,043% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,026%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya sinyal tren penurunan harga. Dengan kondisi tersebut kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan masih terbuka peluang untuk mengalami penurunan dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk akumulasi Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih memberikan imbal hasil yang menraik di tengah terbukanya peluang penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Berita Pasar

- ❖ **Rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 21032017 (*new issuance*), PBS009 (*reopening*), PBS006 (*reopening*), PBS011 (*reopening*), dan PBS012 (*reopening*) pada hari Selasa, tanggal 20 September 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 20 September 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Term & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S21032017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Tanggal Jatuh Tempo	21 Mar 2017	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agt 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 20 September 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui lelang senilai Rp21,87 triliun dari total penerbitan Surat Berharga Negara yang sebesar Rp100,87 triliun.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idA-" terhadap peringkat Obligasi Berkelanjutan PT Verena Multifinance Tbk yang akan jatuh tempo dan mempertahankan peringkat "idA" terhadap peringkat PT Permodalan Nasional Madani (Persero).**

Obligasi PT Verena Multifinance Tbk yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A senilai Rp113 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut didukung oleh posisi kas dan setara kas yang sebesar Rp15,3 miliar di akhir Juli 2016 serta pendapatan dari bisnis pembiayaan yang perbulannya sebesar Rp141 miliar.

Sementara itu Pefindo juga mempertahankan peringkat "idA" terhadap Obligasi yang diterbitkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yaitu Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2014 dengan jumlah maksimum penerbitan senilai Rp2 triliun, Obligasi II Tahun 2013 dan Obligasi I Tahun 2012. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah, struktur permodalan yang kuat serta tingkat likuiditas yang baik dan fleksibilitas keuangan. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset yang lemah serta biaya operasional yang tinggi. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan mampu untuk meningkatkan posisi pasar secara

signifikan yang juga harus diikuti oleh perbaikan di kualitas aset dan tingkat efisiensi. Di sisi lain, peringkat tersebut dapat diturunkan apabila terdapat pelemahan kualitas aset yang signifikan atau penurunan dukungan pemerintah yang signifikan kepada perseroan.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.58	100.07	100.06	↑ 0.50	6.116%	6.125%	↓ (0.89)	0.567	0.550
FR28	10.000	15-Jul-17	0.83	102.93	102.95	↓ (2.60)	6.309%	6.277%	↑ 3.17	0.808	0.783
FR66	5.250	15-May-18	1.66	98.05	98.03	↓ 2.30	6.496%	6.511%	↓ (1.50)	1.589	1.539
FR32	15.000	15-Jul-18	1.83	114.40	114.47	↑ (6.70)	6.517%	6.481%	↑ 3.59	1.647	1.595
FR38	11.600	15-Aug-18	1.91	108.92	108.92	↑ 0.00	6.563%	6.563%	-	1.765	1.709
FR48	9.000	15-Sep-18	2.00	104.83	104.83	↑ 0.00	6.389%	6.389%	-	1.878	1.820
FR69	7.875	15-Apr-19	2.58	102.96	102.83	↑ 12.50	6.606%	6.659%	↓ (5.25)	2.317	2.243
FR36	11.500	15-Sep-19	3.00	112.99	113.00	↓ (1.20)	6.654%	6.649%	↑ 0.41	2.646	2.561
FR31	11.000	15-Nov-20	4.17	115.08	115.07	↑ 0.80	6.779%	6.781%	↓ (0.20)	3.401	3.290
FR34	12.800	15-Jun-21	4.75	123.90	124.01	↓ (10.90)	6.818%	6.794%	↑ 2.38	3.727	3.604
FR53	8.250	15-Jul-21	4.83	105.91	105.93	↓ (2.40)	6.791%	6.785%	↑ 0.57	4.055	3.922
FR61	7.000	15-May-22	5.66	100.96	100.97	↓ (1.50)	6.790%	6.787%	↑ 0.32	4.673	4.519
FR35	12.900	15-Jun-22	5.75	128.08	128.15	↓ (6.50)	6.895%	6.883%	↑ 1.19	4.319	4.175
FR43	10.250	15-Jul-22	5.83	115.69	115.78	↓ (8.90)	6.930%	6.913%	↑ 1.72	4.569	4.416
FR63	5.625	15-May-23	6.66	92.93	92.93	↑ 0.20	6.967%	6.967%	↓ (0.04)	5.495	5.310
FR46	9.500	15-Jul-23	6.83	113.15	113.21	↓ (5.70)	7.039%	7.029%	↑ 0.98	5.219	5.042
FR39	11.750	15-Aug-23	6.91	125.53	125.63	↓ (10.80)	7.024%	7.007%	↑ 1.73	5.117	4.943
FR70	8.375	15-Mar-24	7.49	107.72	107.99	↓ (27.20)	7.033%	6.988%	↑ 4.51	5.791	5.594
FR44	10.000	15-Sep-24	8.00	117.51	117.68	↓ (16.70)	7.094%	7.069%	↑ 2.50	5.888	5.686
FR40	11.000	15-Sep-25	9.00	125.56	125.69	↓ (12.10)	7.107%	7.091%	↑ 1.59	6.287	6.071
FR56	8.375	15-Sep-26	10.00	109.46	109.35	↑ 10.80	7.041%	7.056%	↓ (1.44)	7.112	6.871
FR37	12.000	15-Sep-26	10.00	134.19	134.42	↓ (23.30)	7.155%	7.128%	↑ 2.71	6.637	6.408
FR59	7.000	15-May-27	10.66	99.89	99.73	↑ 15.30	7.014%	7.034%	↓ (2.06)	7.513	7.258
FR42	10.250	15-Jul-27	10.83	122.85	122.90	↓ (4.40)	7.177%	7.171%	↑ 0.51	7.105	6.859
FR47	10.000	15-Feb-28	11.42	121.37	121.47	↓ (9.90)	7.218%	7.207%	↑ 1.13	7.428	7.169
FR64	6.125	15-May-28	11.66	91.37	91.42	↓ (4.90)	7.231%	7.224%	↑ 0.67	8.155	7.871
FR71	9.000	15-Mar-29	12.49	113.66	113.55	↑ 10.80	7.314%	7.326%	↓ (1.22)	8.059	7.775
FR52	10.500	15-Aug-30	13.91	126.64	126.76	↓ (12.60)	7.400%	7.388%	↑ 1.24	8.258	7.964
FR73	8.750	15-May-31	14.66	112.64	112.53	↑ 11.20	7.328%	7.339%	↓ (1.16)	8.675	8.369
FR54	9.500	15-Jul-31	14.83	118.72	118.69	↑ 2.60	7.398%	7.401%	↓ (0.26)	8.676	8.367
FR58	8.250	15-Jun-32	15.75	107.89	107.67	↑ 22.70	7.391%	7.415%	↓ (2.34)	9.171	8.844
FR65	6.625	15-May-33	16.66	92.49	92.79	↓ (30.10)	7.416%	7.383%	↑ 3.35	9.831	9.480
FR68	8.375	15-Mar-34	17.49	108.66	108.75	↓ (8.60)	7.479%	7.471%	↑ 0.84	9.805	9.452
FR72	8.250	15-May-36	19.66	108.45	108.56	↓ (11.50)	7.425%	7.414%	↑ 1.05	10.163	9.799
FR45	9.750	15-May-37	20.66	122.78	122.89	↓ (11.00)	7.553%	7.544%	↑ 0.90	10.003	9.639
FR50	10.500	15-Jul-38	21.83	131.28	131.37	↓ (8.40)	7.552%	7.545%	↑ 0.64	10.246	9.874
FR57	9.500	15-May-41	24.66	120.50	120.50	↑ 0.00	7.640%	7.640%	-	10.752	10.356
FR62	6.375	15-Apr-42	25.58	86.55	86.55	↑ 0.00	7.572%	7.572%	-	11.682	11.256
FR67	8.750	15-Feb-44	27.41	112.90	112.85	↑ 5.30	7.621%	7.625%	↓ (0.42)	11.534	11.111

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Keperilakan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	13-Sep-16	14-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	432.69	432.57
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	97.91	98.58
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	97.91	98.58
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,201.64	1,201.09
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.31	79.23
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	222.04	222.07
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	675.69	675.24
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	117.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.15	77.12
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.14	47.13
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.30	100.31
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,732.23	1,732.23
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	7.599	(0.455)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



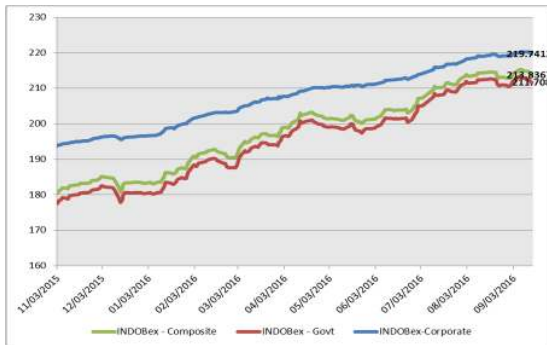
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	105.95	105.50	105.95	2273.50	24
FR0056	110.05	109.09	110.05	1938.50	89
FR0070	108.15	107.50	108.15	1665.42	34
FR0060	100.01	99.97	100.01	1484.00	9
SR007	102.46	100.00	102.05	758.33	12
FR0059	100.00	99.60	100.00	578.00	26
FR0069	103.00	102.80	103.00	541.25	7
PBS009	101.65	101.55	101.55	500.00	3
FR0071	116.00	112.20	113.75	458.21	35
ORI010	100.25	99.75	100.00	419.51	11

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



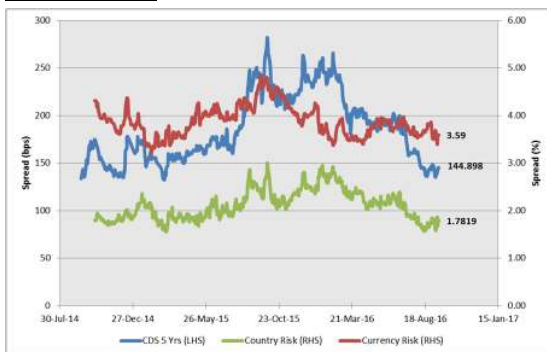
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.64	100.55	100.64	66.00	4
BNGA01SB	AA(idn)	101.75	101.73	101.75	52.00	2
SMFP03BCN5	idAA+	100.00	100.00	100.00	50.00	2
SANF02BCN1	idAA-	100.02	100.00	100.02	40.00	2
NISP03SB	AA(idn)	102.88	102.86	102.88	30.00	2
NISP01BCN2	idAAA	100.90	100.90	100.90	25.00	2
WSKT02CN1	idA-	100.05	100.05	100.05	22.00	1
SMRA01CN2	idA+	104.78	104.76	104.78	20.00	2
FIFA02ACN2	idAAA	100.01	100.01	100.01	13.00	1
BFIN02ACN3	A+(idn)	100.87	100.50	100.50	12.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.702	1.698	↑ 0.004	0.21%	1.600	↑ 0.102	6.38%	1.558	↑ 0.144	9.21%	2.270	↓ (0.568)	-25.03%
UK	0.921	0.873	↑ 0.048	5.48%	0.757	↑ 0.164	21.60%	0.530	↑ 0.391	73.74%	1.959	↓ (1.038)	-53.00%
Germany	0.048	0.020	↑ 0.028	143.09%	(0.063)	↑ 0.112	-176.01%	(0.076)	↑ 0.124	-163.86%	0.628	↓ (0.579)	-92.31%
Japan	(0.043)	(0.026)	↓ (0.017)	65.39%	(0.040)	↓ (0.003)	7.51%	(0.090)	↑ 0.047	-5.22%	0.260	↓ (0.303)	-116.54%
South Korea	1.563	1.559	↑ 0.004	0.25%	1.510	↑ 0.053	3.48%	1.399	↑ 0.163	11.68%	2.077	↓ (0.514)	-24.75%
Singapore	1.907	1.854	↑ 0.054	2.89%	1.645	↑ 0.263	15.96%	1.713	↑ 0.194	11.35%	2.585	↓ (0.677)	-26.21%
Thailand	2.254	2.173	↑ 0.081	3.73%	2.112	↑ 0.143	6.76%	2.033	↑ 0.221	10.86%	2.493	↓ (0.238)	-9.56%
India	6.878	6.871	↑ 0.008	0.11%	7.044	↓ (0.166)	-2.36%	7.102	↓ (0.224)	-3.15%	7.760	↓ (0.881)	-11.36%
Indonesia (U)	3.483	3.504	↓ (0.021)	-0.61%	3.205	↑ 0.278	8.66%	3.125	↑ 0.357	11.44%	4.703	↓ (1.221)	-25.95%
Indonesia	7.040	7.056	↓ (0.016)	-0.22%	6.864	↑ 0.176	2.56%	6.786	↑ 0.254	3.74%	8.690	↓ (1.650)	-18.99%
Malaysia	3.581	3.565	↑ 0.016	0.46%	3.504	↑ 0.077	2.20%	3.482	↑ 0.099	2.84%	4.189	↓ (0.608)	-14.51%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.